

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jams

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGY BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Elfina Nurinnida Rizqiyani¹ M. Maulidin Fachrur² Anggrainy Putri Ayuningrum³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

finacantika737@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 16 July 2025

Received in revised form: 29 August 2025

Accepted: 19 May 2026

Keywords: *Capital Structure, Firm Size, Firm Value, Profitability*

This study aims to analyze the effect of capital structure, company size, and profitability on firm value, a case study of the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. Capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), company size by logarithm of total assets, profitability by Return on Equity (ROE), and company value by Price to Book Value (PBV)

The type of research used is causal research with a quantitative approach. This study uses purposive sampling or sampling based on criteria with a total sample size of 120 companies. The data analysis technique used in this study to answer the hypothesis is multiple linear regression analysis.

The result of this study indicate that capital structure has a negative and insignificant effect to firm value, firm size has a significant positive effect on firm value, and profitability has a significant positive effect on firm value.

The result of this study indicate the importance of managing capital structure and increasing profitability to increase firm value in the energy industry. This study uses the latest data from 2021-2023, which reflect the dynamics of post-pandemic economy recovery, and updates the focus of the industry under review, namely energy.

PENDAHULUAN

Energi sangat penting bagi masyarakat. Meningkatnya populasi Indonesia, penggunaan energi juga semakin meningkat. Penting untuk memaksimalkan potensi energi baru terbarukan yang ada di seluruh Indonesia seperti energi panas bumi, energi air, energi angin, bioenergi (seperti bioethanol, biodiesel, dan biomassa), energi arus laut, energi nuklir, dan energi surya. Tren peningkatan konsumsi energi di Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut. Perusahaan tentunya membutuhkan modal untuk menjalankan dan mengoperasikan bisnis. Investor akan melihat pertumbuhan, perkembangan, manajemen perusahaan dengan melihat apakah perusahaan dapat mengembalikan laba dengan baik atau tidak dan dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Hal investasi di sektor energi calon investor mungkin lebih tertarik daripada yang diantisipasi (Melisa et al., 2024).

Persaingan di dalam dunia bisnis yang semakin ketat akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan keputusan investor untuk menanamkan modal atau

menarik investasinya. Oleh karena itu dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dan memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya.

Menurut penelitian terdahulu terdapat banyak faktor yang di duga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Abbas et al., 2020) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti firm size, intellectual capital, profitabilitas, dan likuiditas. Menurut penelitian terdahulu (Parera & Purwatiningsih, 2024) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Fenomena yaitu ketidasesuaian antara kenaikan DER pada tahun 2022 yang dari (2,26)% menjadi 1,29%, dan peningkatan ROE di tahun 2022 yang dari 0,07% menjadi 11% dan PBV ditahun 2022 (2,28) naik menjadi 1,98. Peningkatan struktur modal yang diprosikan oleh Debt to Equity ratio diikuti peningkatan Price to Book Value (PBV) menjadi kejanggalan yang menarik untuk diteliti, karena pada dasarnya peningkatan DER diikuti dengan penurunan PBV. Peningkatan DER menunjukkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, dan penurunan PBV menunjukkan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi.

Selain itu terdapat perbedaan pendapat mengenai hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu seperti pada research gap. Hasil penelitian terdahulu menurut (Sahara et al., 2022); (Nugraha et al., 2021); (Krisnando & Novitasari, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Mayklisyani et al., 2023) dan (Gz & Lisiantara, 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Silkfan & Azwir, 2022); (Nugraha et al., 2021); (Aziz & Widati, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Fajriah et al., 2022) dan (Krisnando & Novitasari, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Buono Aji Santoso, 2024); (Sulbahri et al., 2022); (Ali et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Setiawati et al., 2020) dan (Viriany, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor Energy Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan tujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

MATERI DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Menurut (Irawan & Kusuma, 2019) teori sinyal membahas bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi dalam laporan keuangan. Investor dan pelaku bisnis melihat informasi ini sebagai petunjuk penting saat membuat keputusan investasi. Jika informasi diterima dengan baik, itu memiliki nilai bagi perusahaan dan diharapkan pasar akan bereaksi saat pengumuman diterima. Teori sinyal mempengaruhi struktur modal yang ideal. Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek di masa mendatang akan menguntungkan dari perusahaan dan memilih untuk menghimpun modal baru dengan utang.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan juga dikenal sebagai nilai pasar yang menunjukkan nilai aset perusahaan di pasar modal. Nilai sebuah perusahaan tidak hanya menunjukkan seberapa besar kemakmuran para pemegang saham dilihat dari harga sahamnya, tetapi juga menunjukkan kinerjanya, karena perusahaan yang mampu menjalankan operasinya dengan baik dapat memberikan gambaran yang baik kepada calon investor, sedangkan perusahaan yang tidak dapat menjalankan operasinya dengan baik akan memberikan gambaran yang buruk kepada calon investor. PBV merupakan rasio yang umum digunakan untuk sekuritas diseluruh negara. Semakin tinggi PBV, semakin baik kinerja perusahaan yang dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di dalamnya dan semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan daya tariknya dan ini bisa meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Sabana & Fitri, 2022).

Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam keuangan jangka Panjang perusahaan. Dengan signaling theory memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, investor dapat mengetahui kondisi perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak sesuai dengan preferensi mereka. Penggunaan utang yang wajar juga membuat manajemen lebih disiplin dalam menggunakan dana, dan jika dana tersebut akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021), (Nugraha et al., 2021), dan (Sahara et al., 2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pendaan hutang baik dalam jumlah kecil maupun besar dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan dapat membayar pinjaman serta bunga kepada kreditur. Akibatnya, minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut akan meningkat. Dari pernyataan diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H1: DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada neraca akhir tahun. Dengan kata lain, ukuran perusahaan diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat digunakan untuk menjalankan operasinya. Jika perusahaan memiliki banyak aset secara keseluruhan manajemen akan lebih mudah memanfaatkan aset yang ada. Ukuran perusahaan berdasarkan penilaian logaritma natural dari seluruh aset perusahaan karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan biasanya berdampak pada penilaian investor saat mereka membuat dan mengambil keputusan investasi.

Hal ini selaras dengan penelitian (Silkfan & Azwir, 2022), (Nugraha et al., 2021) dan (Aziz & Widati, 2023) yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan guna meningkatkan nilai perusahaan dan lebih banyak investor berminat dengan perusahaan yang lebih besar. Dari pernyataan diatas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2: Size berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memperoleh keuntungan secara konsisten (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Profitabilitas menunjukkan nilai suatu perusahaan. Jika profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang lebih baik, investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga mendukung signaling theory yang menyatakan bahwa peningkatan profit atau laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan (Agustin Ekadjaja, 2021).

Hal ini selaras dengan penelitian (Buono Aji Santoso, 2024), (Sulbahri et al., 2022) dan (Ali et al., 2021) yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi meningkatkan nilai perusahaan bagi investor karena memberi mereka perspektif yang lebih baik tentang apa yang mereka miliki. Semakin tinggi profitabilitas, artinya perusahaan semakin efisien dalam mengelola aset dan modalnya untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memberikan return yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan yang profitable biasanya memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena dianggap lebih menarik dan menjanjikan oleh para investor yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dari pernyataan diatas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi dasar yang digunakan adalah sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, total perusahaan 228 perusahaan yang ditemukan di www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini hanya sebagian dari populasi yang diambil karena banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan kriteria tersebut, 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor energi yang memenuhi kriteria sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa 120 data akan diteliti selama tiga tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan satu variabel yang akan dianalisa, sehingga menggunakan data kuantitatifserta dokumentasi merupakan metode yang digunakan. Data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor energi dari tahun 2021-2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yaitu analisis data kuantitatif, yang berarti menggunakan metode perhitungan statistic untuk menganalisis data. Teknik-teknik ini berupa analisis statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang relevan umum. Uji asumsi klasik yang dilaksanakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas agar model regresi yang dibangun dapat diinterpretasikan dengan tepat. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 20 yang memungkinkan peneliti untuk mengolah data secara akurat. dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Alat yang digunakan untuk menganalisis regresi yaitu dengan alat analisis SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.570	.695	-3.697	.000
	DER	-.049	.043	-.097	.264
	SIZE	.180	.033	.460	.000
	ROE	.026	.005	.442	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{PBV} = -0,097\text{DER} + 0,460\text{SIZE} + 0,442\text{ROE} + e$$

1. Nilai DER -0,097 memberikan arti bahwa jika SIZE dan ROE konstan maka setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan PBV sebesar 0,097.
2. Nilai SIZE 0,460 memberikan arti bahwa jika DER dan ROE konstan maka setiap kenaikan SIZE sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan PBV sebesar 0,460.
3. Nilai ROE 0,442 memberikan arti bahwa jika DER dan SIZE konstan maka setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan PBV sebesar 0,442.

Uji Goodness of Fit (Uji F) merupakan suatu pengujian terhadap model regresi dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan / bersamaan. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi ($F < 0,05$) maka seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.997	3	11.666	21.440	.000 ^b
Residual	41.352	76	.544		
Total	76.349	79			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

Berdasarkan hasil uji goodness of fit pada tabel 2 mendapati hasil nilai signifikansi senilai 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($F_{hitung} < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis (uji t) merupakan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.570	.695		-3.697	.000
DER	-.049	.043	-.097	-1.125	.264
SIZE	.180	.033	.460	5.373	.000
ROE	.026	.005	.442	5.153	.000

a. Dependent Variable: PBV

1. Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,264. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig. } 0,264 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis (H1) ditolak.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis (H2) diterima.
3. Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$).

Maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis (H3) diterima.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,125. Nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,665 ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$), dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05 yaitu sebesar 0,264. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis (H1) ditolak.

Pengaruh yang negatif berarti jika ada kenaikan DER maka akan menyebabkan menurunnya PBV. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak menjadi salah satu faktor pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan penanaman modalnya. Untuk mencegah risiko kebangkrutan yang lebih besar, perusahaan harus menghindari membiayai sepenuhnya dengan hutang.

Perusahaan akan memiliki nilai yang tinggi selama tingkat hutang perusahaan tetap dalam batas wajar. Penurunan harga saham akan mengurangi nilai perusahaan yang melakukan pendanaan lebih banyak dengan hutang. Hal ini disebabkan oleh kewajiban perusahaan untuk mengembalikan pinjaman dan sejumlah besar bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Sehingga investor tidak akan tertarik untuk menanamkan dana mereka pada perusahaan tersebut (Wardhani et al., 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,373. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 1,665 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), dengan nilai signifikansi tidak lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dengan nilai tersebut disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis (H2) diterima.

Pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berarti apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tingkat ukuran perusahaan menggambarkan tingkat pertumbuhan melalui aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan maka akan berpengaruh pada respon yang positif oleh investor dan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut. Hal ini karena perusahaan besar dapat mengelola aset mereka dengan baik. Jika perusahaan memiliki banyak aset, investor akan tertarik untuk menanamkan modal mereka di dalamnya. Penilaian perusahaan akan meningkat jika laba yang didapatkan perusahaan juga meningkat yang memicu peningkatan aset yang dimiliki perusahaan (Aziz & Widati, 2023).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,153. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 1,665 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Maka dengan nilai tersebut disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis (H3) diterima.

Pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan berarti apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas mengukur keuntungan yang didapatkan melalui kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Keadaan ini dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memberikan keuntungan yang maksimal kepada investor.

KESIMPULAN

Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05 dan nilai B sebesar -0,097. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai B sebesar 0,460. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai B sebesar 0,442.

Kontribusi terhadap pengembangan teori signaling. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak signifikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini mendukung teori sinyal, terutama dalam hal profitabilitas. Artinya, laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik bagi investor. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas saja yang seharusnya masih banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk memprediksi / mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi Para investor dan calon investor direkomendasikan untuk memperhatikan dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan agar laba yang didapatkan meningkat. Profitabilitas yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan yang signifikan sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian yang lebih lebar. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian yang lebih lama sehingga penelitian tersebut dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan dari tahun ke tahun. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel penelitian atau menggunakan variabel penelitian yang lain sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dari banyak sudut pandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol. 17 No.01). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.
- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520.

- <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Buono Aji Santoso, I. J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 1–13.
- Melisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Parera, R., & Purwatiningsih, P. (2024). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran pada Sektor Energi di BEI. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 583–594. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.753>
- Sabana, C., & Fitri, M. (2022). 1377-Article Text-3192-1-10-20230208. *Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal 2022*, 516–526.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Setiawati, I., Ariyanti, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Pekalongan, P. (2020). *ROA dan MTB*. 15(1), 1–10.

- Silkfan, R., & Azwir, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 392–401. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.739>
- Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Invesment Opportunity Set, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.913>
- Viriany, T. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 982. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9523>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>